

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN 3 LANGKAI PALANGKARAYA

Oleh

Rini Utari¹, Ichyatul Afrom²
email: Gfromluta@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve learning outcomes and find out how the activities of students during the learning process using the Think Pair Share model with Audio Visual media. The type of this research is class action research (PTK) with research subjects all of the fifth grade students of the Langkai Palangkaraya SDN-3 totaling 30 students. Data collection of this study uses observation and tests and data analysis using qualitative and quantitative data analysis. The results of the study: (1) The activity of students is good which is shown by the acquisition of the results of observations, namely in the first cycle the number of scores 46 with an average value of 3.06. (2) The learning outcomes of students are increased as indicated by the acquisition of an average value of 74.3 in cycle I. The completeness of learning in a classical manner also increases with a value of 100%.

© Muhammadiyah University Palangkaraya

Keywords: learning outcomes, think pair share, audio visual media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan mengetahui bagaimana aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media Audio Visual. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas V SDN-3 Langkai Palangkaraya yang berjumlah 30 peserta didik. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dan tes dan analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian: (1) Aktivitas peserta didik menjadi baik yang ditunjukkan dengan perolehan skor hasil pengamatan yaitu pada siklus I jumlah skor 46 dengan nilai rata-rata 3,06. (2) Hasil belajar peserta didik meningkat ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata 74,3 pada siklus I. Ketuntasan belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan dengan nilai 100% .

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Kata Kunci: hasil belajarips, think pair share, media audio visual.

PENDAHULUAN

Pendidikan Merupakan setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Oleh karena itu melalui proses pendidikan diharapkan peserta didik dapat mengalami perubahan yang lebih baik serta memiliki pengetahuan dan keterampilan dan dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupannya baik sebagai pribadi maupun sosial.

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh pendidik untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dalam mengembangkan kreatifitas berpikirnya. Tujuan pokok penyelenggaraan kegiatan pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi diri sendiri. Peserta didik diharapkan termotivasi dan senang melakukan

kegiatan belajar yang menarik dan bermakna.

Model yang diterapkan oleh guru oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung hendaknya bervariasi agar peserta didik senang mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna tentu saja didukung oleh berbagai faktor pengiring salah satunya yaitu model pembelajaran, maka dari itu diperlukan kecerdasan dan kemahiran guru dalam memilih model pembelajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan disekolah karena mata pelajaran IPS sangat penting bagi peserta didik. Dengan melalui model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan *Audio visual* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPS yang disampaikan guru.

Pembelajaran IPS dengan model *think pair share* akan lebih optimal bila ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan media *Audio visual*. Media audio visual yang akan digunakan adalah video gambar. Media ini akan menampilkan gambar-gambar sesuai materi pembelajaran IPS. Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran IPS akan menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran. Media yang menampilkan video gambar-gambar tentang masa penjajahan belanda diindonesia ini akan membantu siswa memahami materi IPS yang dijelaskan

guru, sehingga ingatan siswa akan lebih mendalam, sehingga tujuan pembelajaran IPS akan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan maret 2017 di SDN-3 Langkai khususnya pada kelas V, sering mengalami hambatan dan kesulitan terutama dalam pencapaian hasil belajar yang diharapkan, hal itu disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu banyak peserta didik yang berpendapat bahwa IPS adalah pelajaran yang kurang menarik, sehingga sebagian besar peserta didik kurang menyenangi pelajaran IPS sehingga minat belajar mereka rendah dan hasil belajar yang diinginkan kadang tidak tercapai serta adanya keterbatasan media pembelajaran membuat guru kesulitan menerangkan materi tertentu dalam pembelajaran IPS.

Pada saat melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SDN-3 Langkai penyampaian materi khususnya pada materi, penulis menemukan masih banyak peserta didik tampak kurang menyukai pelajaran tersebut, tidak bergairah dan mudah bosan dengan materi yang disampaikan karena guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan hanya menggunakan media buku paket tanpa disertai dengan media yang lainnya yang sesuai dengan materi yang disampaikan, kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran seperti saat guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tidak ada satu pun peserta didik yang bertanya serta masih banyak peserta didik tampak

tidak dapat menyelesaikan soal dengan baik.

Sehingga hasil belajar peserta didik menjadi rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65. Dari jumlah peserta didik sebanyak 30 orang, terdapat 20 orang peserta didik yang masih belum tuntas dalam pelajaran IPS dan yang tuntas hanya 10 orang peserta didik.

(Sumber: Wali Kelas V SDN 3 Langkai Palangkaraya)

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* Menggunakan Media *Audio Visual* Pada Pesera Didik Kelas V SDN 3 Langkai Palangkaraya Tahun Pelajaran 2016/2017”

Penelitian ini penting karena dengan menggunakan model bervariasi khususnya model pembelajaran *Think Pair Share* dalam kegiatan IPS akan memberi sebuah nuansa baru dalam pembelajaran yang cenderung konvensional.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi dkk (2014:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti

dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Menurut Iskandar (2012:20) bahwa Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara resional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Langkai Palangka Raya. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini karena ada fenomena yang menarik yang ada di sekolah itu yang sesuai dengan masalah penelitian.

Subjek penelitian merupakan pelaku/objek yang menjadi sumber data penelitian. Subjek yang akan diteliti yaitu peserta didik yang dilihat dari hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 3 Langkai Palangkaraya dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas peserta didik kelas V SDN-3 Langkai Palangka Raya baik pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *think pair share* dengan media audio visual. Hal itu didasari dari hasil pengamatan data observasi aktivitas peserta didik pada siklus I yang diperoleh hasil rata-rata 3,06 dalam kategori baik.

Ada peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas V SDN-3 Langkai Palangkaraya dengan menggunakan model *think pair share* dengan media Audio visual. Pada data tes awal, hasil belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 52,5 dengan ketuntasan klasikal 30%. Pada siklus I hasil belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 74,3 dengan ketuntasan klasikal 100%.

KESIMPULAN

Aktivitas peserta didik menjadi baik pada pembelajaran IPS menggunakan model *Think Pair Share* menggunakan media Audio Visual yang ditunjukkan dengan perolehan skor hasil pengamatan yaitu pada siklus I jumlah skor 46 dengan nilai rata-rata 3,06. (2) Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata 74,3 pada siklus I. Ketuntasan belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan dengan nilai 100% .

Ada peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas V SDN-3 Langkai

Palangkaraya dengan menggunakan model *think pair share* dengan media Audio visual. Pada data tes awal, hasil belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 52,5 dengan ketuntasan klasikal 30%. Pada siklus I hasil belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 74,3 dengan ketuntasan klasikal 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yama Pustaka.
- Aqib, Zainal dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.
- Ardi, Muhammad Zam Zam Rizka Susila. 2012. Skripsi: *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model Think pair share dengan Media CD pada Siswa Kelas IV SDN Tawang Mas 01*.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Arini Esti dkk. 2009. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga : Widya Sari Press
- Baharuddin dan Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas.2007.*Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran IPS* .Jakarta: Depdiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi, Swastika Retno. 2012. Skripsi: *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Lingkungan dengan Model Tipe think pair share Kelas II SDN Ngaliyan 05 Semarang* .
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Susilo dkk. 2008. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial*.Salatiga: Widya Sari Press
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamzah, Uno. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heryanto dan Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta:
- Lapono Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dikti.